

Pemaknaan *Hustle culture* Di Kalangan Pengurus Organisasi Mahasiswa

(Studi Kasus : Lima Pengurus SIGMA TV UNJ Tahun 2022)

Oktavianti Pertiwi
1405620052

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

Intelligentia - Dignitas

ABSTRAK

Oktavianti Pertiwi. Pemaknaan *Hustle culture* Di Kalangan Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pengurus SIGMA TV UNJ Tahun 2022). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Hustle culture merupakan budaya yang mendorong seseorang untuk bekerja keras atau memiliki produktivitas tinggi untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna para pengurus organisasi mahasiswa, khususnya SIGMA TV UNJ tahun 2022 mengenai *hustle culture*, kemudian mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi pengurus ketika terjebak *hustle culture*, serta mendeskripsikan dampak apa yang mereka rasakan dari pengaruh *hustle culture*.

Penelitian ini didukung oleh pemikiran Herbert Blumer mengenai tiga premis makna. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data didapatkan melalui wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen atau arsip milik organisasi mahasiswa. Subjek penelitian ini terdiri dari lima pengurus SIGMA TV UNJ. Kemudian dilengkapi oleh dua informan triangulasi, yaitu satu alumni dan satu dosen pembimbing SIGMA TV UNJ.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lima pengurus organisasi mahasiswa mengalami kebiasaan kerja yang berlebihan atau memiliki produktivitas tinggi dapat disebut *hustle culture*. Kebiasaan kerja yang berlebihan di kalangan pengurus organisasi mahasiswa dilatarbelakangi oleh faktor dari dalam diri mereka dan eksternal yang memengaruhi mereka. Dalam penelitian ini, *hustle culture* dimaknai sebagai aktualisasi diri, motivasi berprestasi, relasi sosial, investasi masa depan, dan ketidakseimbangan hidup. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa selama mengalami produktivitas yang berlebihan sebagai pengurus organisasi serta mahasiswa, mereka merasakan beberapa dampak baik positif maupun negatif. Adapun dampak positifnya meliputi meningkatkan banyak pengalaman serta memperluas relasi. Sedangkan dampak negatifnya meliputi kesehatan mental dan fisik yang terganggu, pembagian waktu antara kuliah dan organisasi terganggu, serta merenggangnya hubungan sosial dengan keluarga maupun teman.

Kata Kunci: Makna, *Hustle culture*, Pengurus Organisasi mahasiswa

ABSTRACT

Oktavianti Pertiwi. Meaning of Hustle culture Among Student Organization Members. (Case Study: Five Members of SIGMA TV UNJ for the 2022). Thesis. Jakarta: Sociology Education Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2025.

Hustle culture is a culture that encourages a person to work hard or have high productivity to achieve a goal. This study aims to describe the meaning of student organization administrators, especially SIGMA TV UNJ in 2022 regarding hustle culture, then describe the factors that influence administrators when trapped in hustle culture and describe what impact they feel from the influence of hustle culture.

This research is supported by Herbert Blumer's thoughts on the three premises of meaning. Researchers used a qualitative research approach with a case study method. Data sources were obtained through interviews, observations, and collection of documents or archives belonging to student organizations. The subjects of this research consisted of five administrators of SIGMA TV UNJ. Then it was complemented by two triangulation informants, namely one alumnus and one supervisor of SIGMA TV UNJ.

The results of this study show that five student organization administrators experience excessive work habits or have high productivity, which can be called hustle culture. Excessive work habits among student organization administrators are motivated by factors from within themselves and external factors that influence them. In this study, hustle culture is interpreted as self-actualization, achievement motivation, social relations, future investment, and life imbalance. In this study, it was found that while experiencing excessive productivity as organization administrators and students, they felt some positive and negative impacts. The positive impacts include increasing a lot of experience and expanding relationships. While the negative impacts include disrupted mental and physical health, disrupted time division between lectures and organizations, and strained social relationships with family and friends.

Keywords: Meaning, Hustle culture, Members of The Student Organization

Intelligentia - Dignitas

GLOSARIUM






Alienasi	: Perasaan terasingkan dan tidak memiliki kelekatan emosional dengan orang lain sebagai akibat dari ketidakmampuan diri sendiri sehingga individu lebih menutup diri dari lingkungan sosialnya.
Anxious	: Perasaan cemas atau khawatir.
Burn Out	: Kondisi kelelahan secara mental, emosional, dan fisik yang disebabkan oleh stres kerja yang berkepanjangan.
Don't Disturb (DND)	: Mode personal pada smartphone yang berfungsi menolak panggilan masuk secara otomatis.
Hustle culture	: Budaya gila kerja yang mendorong seseorang untuk bekerja keras atau mengutamakan pekerjaan di atas segalanya.
Magang	: Program belajar dengan melatih keterampilan dan pengalaman bekerja di sebuah perusahaan dalam rentang waktu tertentu.
Overwork	: Kondisi seseorang yang bekerja secara berlebihan karena adanya tuntutan dari faktor eksternal diri.
Pre Production Meeting (PPM)	: Kegiatan rapat untuk membahas rancangan konsep sebelum syuting film, iklan, maupun konten.
Produksi Film	: Seorang atau sekelompok melakukan kegiatan <i>syuting</i> untuk menghasilkan sebuah karya berupa film.
Produktif	: Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dalam jumlah besar atau maksimal.
Syuting	: Proses merekam suatu adegan atau peristiwa dalam bentuk audio visual menggunakan kamera.
Workaholic	: Kondisi seseorang yang kecanduan pada aktivitas bekerja.

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312020122003 Ketua Sidang		20/2/2025
2	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd</u> NIP. 197803152023212013 Sekretaris Sidang		24/2/2025
3	<u>Ubedilah, S. Pd., M. Si</u> NIP. 197203152009121001 Penguji Ahli		12/02/2025
4	<u>Syaifudin, M.Kesos</u> NIP. 198808102014041001 Dosen Pembimbing I		12/02/2025
5	<u>Prima Yustitia Nurul Islami,</u> <u>S.KPm.,M.Si</u> NIP. 198901232019032017 Dosen Pembimbing II		18/02/2025

Tanggal Lulus: 24 Januari 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianti Pertiwi

Nomor Registrasi : 1405620052

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemaknaan *Hustle culture* Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pengurus SIGMA TV UNJ Tahun 2022)” ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam kaidah keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 22 Januari 2025



Oktavianti Pertiwi
NIM. 1405620052



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Oktavianti Pertiwi
NIM : 1905620092
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : oktaviantipertiwi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Pemaknaan Hustle Culture Di Kalangan Pengurus Organisasi Mahasiswa
(Studi Kasus : Lima Pengurus SIGMA TV UNJ 2022)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2025

Penulis

(Oktavianti Pertiwi)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Fokus pada usaha dengan tidak terpecah belah pada pikiran yang di luar kendali manusia”



Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk setiap orang yang telah menghabiskan kehidupannya dengan bekerja terus-menerus tanpa memperhatikan kehidupan pribadi, keluarga, dan pertemanannya.

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pemaknaan *Hustle culture* Di Kalangan Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pengurus SIGMA TV UNJ Tahun 2022)”. Proposal skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan proposal skripsi ini. Penyelesaian proposal skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, motivasi, saran, dan masukan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M. A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Ubedillah Badrun, M. Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta serta penguji ahli atas saran dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Syaifudin, S. Pd., M. Kesos selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan.
4. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S. Kpm., M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi, memberikan masukan, serta dukungan kepada penulis.
5. Ibu Mayang Puti Seruni, M. Si selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Ike Arriany selaku sekretaris sidang yang telah memberikan masukan,

arahan, dan motivasi kepada penulis.

7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta arahan selama perkuliahan.
8. Mba Yusliana selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta atas bantuan dan informasi yang diberikan selama berjalannya perkuliahan.
9. Orang tua penulis, Almarhum Bapak Maskur dan Ibu Suhadah telah memfasilitasi dan memberikan dukungan untuk melanjutkan masa studi hingga jenjang pendidikan tinggi. Penulis ucapkan terima kasih atas doa dan keringat yang telah diberikan selama menyusun skripsi ini.
10. Seluruh informan yang telah bersedia dijadikan subjek penelitian hingga penelitian ini selesai serta diwawancarai oleh penulis.
11. Oki Rizky dan Bunda Helvy selaku informan triangulasi yang telah bersedia memberikan pandangannya untuk dijadikan informasi tambahan dalam penelitian ini.
12. Kepada sahabat penulis sejak SMP, Adela Putri Octaviani dan Haura Shafa Shalsabila yang telah mendukung dan menemani proses penyusunan skripsi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan masa kuliah.
13. Teman-teman dekat penulis, Silfi, Mifta, Khafi, Rere, Zahra, Tika, dan Fadjar, Nova yang telah menemani dan mendukung dalam bentuk

emosional maupun finansial kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan masa kuliah.

14. Kepada anggota grup Tara Rona selaku teman kelompok praktik mengajar yang telah saling memberikan dukungan baik secara emosional maupun material dalam menyusun skripsi.

15. Kepada Mutiara, Fasya, dan Syardilla selaku teman seperbimbingan skripsi yang telah banyak memberikan informasi mengenai alur bimbingan, memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi, serta memberikan dukungan moral kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan masa kuliah.

16. Kepada Oktavianti Pertiwi selaku penulis sendiri yang telah berusaha untuk bertahan hidup. Terima kasih karena tetap berusaha menyelesaikan studi dengan sebaik mungkin.

17. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti terbuka dengan segala bentuk saran dan kritik yang mampu memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 22 Januari 2025

Intelligentia - Dignitas

Oktavianti Pertiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	14
1.6 Kerangka Konseptual.....	31
1.6.1 Konsep Mahasiswa	31
1.6.2 Organisasi Kemahasiswaan	33
1.6.3 <i>Hustle Culture</i>	37
1.6.4 Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer	42
1.7 Metodologi Penelitian.....	46
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	46
1.7.2 Subjek Penelitian	47
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
1.7.4 Peran Peneliti.....	47
1.7.5 Teknik Pemilihan Informan.....	48
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data	49
1.7.7 Teknik Analisis Data	50

1.7.8	Triangulasi Data	53
1.8	Sistematika Penulisan	54
BAB II	DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	51
2.1	Pengantar	51
2.2	Profil Organisasi Kemahasiswaan UNJ: SIGMA TV UNJ.....	51
2.2.1	Sejarah SIGMA TV UNJ.....	51
2.2.2	Visi dan Misi SIGMA TV UNJ.....	53
2.2.3	Struktur Organisasi SIGMA TV UNJ 2022-2023	54
2.2.4	Sistem Keanggotaan SIGMA TV UNJ.....	56
2.3	Perkembangan <i>Hustle Culture</i> Di Indonesia	58
2.4	Profil Informan: Lima Pengurus SIGMA TV UNJ	63
2.3.1	Cahyo sebagai pengurus pada divisi Film	63
2.3.2	Renita sebagai kepala divisi News	65
2.3.3	Khafi sebagai kepala divisi Film	68
2.3.4	Jeje sebagai pengurus divisi Entertainment	70
2.3.5	Intan sebagai pengurus divisi News	72
2.5	Penutup	73
BAB III	<i>HUSTLE CULTURE</i> PADA PENGURUS ORGANISASI	
MAHASISWA	75
3.1	Pengantar	75
3.2	Latar Belakang Pengurus Organisasi Mahasiswa Menerapkan <i>Hustle Culture</i>	76
3.2.1	Faktor Internal	80
3.2.2	Faktor Eksternal.....	89
3.3	Simbol <i>Hustle Culture</i> Pada Pengurus Organisasi Mahasiswa	103
3.3.1	Menjalani Kuliah dan Syuting Secara Bersamaan	103
3.3.2	Menghadiri Rapat Organisasi Lebih Dari Satu Dalam Sehari.....	105
3.3.3	Menghadiri Rapat Organisasi Hingga Tengah Malam.....	107
3.4	Makna <i>Hustle Culture</i> Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa	109
3.4.1	<i>Hustle Culture</i> Sebagai Aktualisasi Diri	111
3.4.2	<i>Hustle Culture</i> Sebagai Motivasi Berprestasi.....	113
3.4.3	<i>Hustle Culture</i> sebagai Relasi Sosial.....	115

3.4.4	<i>Hustle Culture</i> Sebagai Ketidakseimbangan Hidup.....	117
3.4.5	<i>Hustle Culture</i> sebagai Investasi Masa Depan	123
3.5	Dampak <i>Hustle Culture</i> Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa.....	125
3.5.1	Dampak Positif Dari <i>Hustle Culture</i> Pada Pengurus.....	126
3.5.2	Dampak Negatif Dari <i>Hustle Culture</i> Pada Pengurus	131
3.6	Penutup	136
BAB IV ANALISIS <i>HUSTLE CULTURE</i> PADA PENGURUS ORGANISASI MAHASISWA		135
4.1	Pengantar	135
4.2	Proses Terbentuknya Makna <i>Hustle Culture</i>	136
4.3	Analisis Makna <i>Hustle Culture</i> Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa...	142
4.3.1	Makna berasal dari pemikiran individu.....	142
4.3.2	Interaksi sosial membentuk makna	143
4.3.3	Makna disempurnakan ketika proses sosial berlangsung	146
4.4	Refleksi Pendidikan Terhadap <i>Hustle Culture</i> Pada Pengurus Organisasi Mahasiswa	149
4.5	Penutup	154
BAB V PENUTUP		155
5.1	Kesimpulan	155
5.2	Saran	157
DAFTAR PUSTAKA		159
LAMPIRAN		163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		176